



Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Tema 3 Makanan Sehat Pada Materi Organ Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Nanda Rizki

Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh

E-mail: nandarizki.ikikiki@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the improvement of learning outcomes, teacher and student activities, and student responses through the application of the Jigsaw type cooperative learning model on theme 3 Healthy food with human digestive organs. The study was conducted using a qualitative approach and the type of classroom action research (CAR). The data sources in this study were 28 students of grade V of SD Negeri 1 Gandapura. The data collection methods in this study were observation, response questionnaires and multiple choice tests given at the end of each cycle. Based on the results of the study, it was found that: 1) The use of the Jigsaw learning model can improve the learning outcomes of grade V students of SD Negeri 1 Gandapura on theme 3 Healthy food with human digestive organs material. This is evidenced by the increasing number of students who completed learning, namely 61% in cycle I and the number of students who completed cycle II, namely 89%; 2) The implementation of the Jigsaw type cooperative learning model can improve the activities of teachers and students of grade V of SD Negeri 1 Gandapura on theme 3 Healthy food with the material of human digestive organs and 3) Student responses through the implementation of the Jigsaw type cooperative learning model on theme 3 Healthy food with the material of human digestive organs in grade V of SD Negeri 1 Gandapura showed very good results. This can be seen from the happy response of 90% and the unhappy response of 10%. Thus, it can be concluded that the implementation of the Jigsaw type cooperative learning model can improve student learning outcomes on theme 3 Healthy food with the material of human digestive organs in grade V of SD Negeri 1 Gandapura.

Keywords: learning outcomes; jigsaw model; human digestive organs.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, aktivitas guru dan siswa, serta respon siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada tema 3 Makanan sehat dengan organ pencernaan manusia. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Gandapura yang berjumlah 28 Siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, angket respon dan tes pilihan ganda yang diberikan pada akhir setiap siklus. Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa: 1) Penggunaan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Gandapura pada tema 3 Makanan sehat dengan materi organ pencernaan manusia. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah siswa yang tuntas dalam belajar yaitu 61% pada siklus I dan jumlah siswa yang tuntas pada siklus II yaitu 89%; 2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa kelas V SD Negeri 1 Gandapura pada tema 3 Makanan sehat dengan materi organ pencernaan manusia dan 3) Respon siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada tema 3 Makanan sehat dengan materi organ pencernaan manusia di kelas V SD Negeri 1 Gandapura menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini terlihat respon senang adalah 90% dan respon tidak senang sebesar 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 3 Makanan sehat dengan materi organ pencernaan manusia di kelas V SD Negeri 1 Gandapura.

Kata kunci: hasil belajar; model jigsaw; organ pencernaan manusia.

I. PENDAHULUAN

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah salah satu ilmu yang dipelajari disetiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah sampai dengan perguruan tinggi setiap proses pembelajaran selalu memperoleh hasil belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam lingkungan sekolah yang menjadi penentu kualitas aput sumber daya manusia oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas pembelajaran menjadi kebutuhan yang signifikan, refleksi keseluruhan dari pembelajaran di tunjukkan oleh hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran IPA aktivitas belajar siswa yang diharapkan adalah aktivitas yang mengarah pada proses pembelajaran yang aktif dan kreatif seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain. Serta mempunyai tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan sehingga siswa kelas V SD Negeri 1

Gandapura senang dalam mengikuti proses pembelajaran IPA khususnya pada tema 3 makanan sehat dengan materi organ pencernaan manusia.

Namun kenyataan yang diperoleh dari hasil pembelajaran di sekolah sering membuat kecewa semua pihak, khususnya pada materi organ pencernaan manusia dari hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan observasi di SD Negeri 1 Gandapura adalah minat siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada tema 3 makanan sehat dengan materi organ pencernaan manusia kurang tertarik, tidak senang dan pasif dalam proses pembelajaran, sehingga respon siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang baik.

Aktivitas yang ditunjukkan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung adalah sebagian siswa asyik dengan kegiatan mereka masing-masing, siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, siswa tidur didalam kelas, siswa asyik berbicara dengan teman sebangku dan siswa asyik membaca buku cerita serta siswa tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru didepan kelas sehingga menyebabkan siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru didepan kelas. Oleh sebab itulah siswa selalu beranggapan bahwa materi organ pencernaan manusia itu termasuk kedalam materi yang sulit dipahami, sulit dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi organ pencernaan manusia, serta siswa sulit untuk mengetahui organ-organ apa saja yang tergolong ke dalam organ pencernaan manusia.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dihadapi siswa menyebabkan siswa belum menguasai pelajaran IPA, akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak dapat dikatakan tuntas, hanya 4 orang siswa yang tuntas dalam mata pelajaran IPA yaitu memperoleh nilai diatas 70, sedangkan 16 siswa memperoleh nilai dibawah 70 dan belum sesuai dengan KKM yang ditetapkan disekolah SD Negeri 1 Gandapura adalah 70%. Hal ini berarti bahwa nilai siswa yang tuntas dapat dipersentase menjadi 20% sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai persentase 80%. Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh maka proses pembelajaran IPA khususnya pada tema 3 makanan sehat dengan materi organ pencernaan manusia belum berhasil, karena proses pembelajaran dikatakan berhasil jika mencapai taraf keberhasilan minimal dengan nilai ketuntasan yang ditetapkan disekolah adalah 85%.

Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gandapura, diperlukan pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang tepat. Diharapkan dengan penerapan model pembelajaran yang tepat dapat membantu dan mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan dalam memahami dan menguasai materi pelajaran IPA khususnya pada tema 3 makanan sehat dengan materi organ pencernaan manusia.

Model pembelajaran yang peneliti gunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Model pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok lain. Model jigsaw didesain untuk dapat meningkatkan rasa bertanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, aktivitas guru dan siswa, serta respon siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada pada tema 3 Makanan sehat dengan organ pencernaan manusia.

II. KAJIAN LITERATURE

Pengertian Belajar

Belajar pada dasarnya adalah suatu proses perubahan manusia. Proses belajar adalah tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya. Menurut Djamarah, (2009:11) belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Belajar pada hakikatnya adalah usaha untuk mendapatkan perubahan yakni muncul tingkah laku baru baik berupa pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*psikomotorik*) atau sikap, dan nilai-nilai baru yang edukatif.

Belajar adalah kegiatan yang dialami oleh anak didik secara individu untuk mendapatkan tingkah laku baru dan merupakan suatu kegiatan mental yang tidak dapat diamati dari luar. Menurut Muhibbin Syah (2015:63) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika berada disekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prinsip kebulatan, dengan prinsip evaluator dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan. Menurut Purwanto (2010:44) perubahan perilaku hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran.

Hasil Belajar menurut Sudjana (2009:34), sebagai objek penilaian pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional. Hasil belajar sebagai objek penilaian yang dapat dibedakan ke dalam beberapa kategori antara lain keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Kategori yang banyak digunakan dibagi menjadi tiga ranah yakni (a) kognitif (b) afektif (c) psikomotoris.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah model pembelajaran yang diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis. Guru menanyakan pada siswa apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut.

Sintaks Pembelajaran Model Jigsaw

Adapun langkah-langkah model pembelajaran jigsaw menurut Trianto, (2009:73) adalah sebagai berikut:

1. Siswa di bagi atas beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang)
2. Materi pembelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks yang di bagi-bagi menjadi beberapa sub.
3. Setiap anggota kelompok membaca sub yang ditugaskan dan bertanggung jawab mempelajarinya.
4. Anggota dari kelompok yang lain yang telah mempelajari sub materi yang sama bertemu dengan kelompok ahli untuk mendiskusikannya.
5. Setiap anggota kelompok ahli setelah kembali kekelompoknya bertugas mengerjakannya.
6. Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, siswa dikenai tagihan beberapa kuis individu.

Enam langkah-langkah di atas memperlihatkan suatu proses dimana guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk dapat terlibat dalam pembelajaran.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 3. makanan sehat dengan materi Organ Pencernaan Makanan. Dalam penelitian ini penulis adalah instrumen utama. Sehingga peneliti yang akan merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan membuat laporan. Oleh karena itu, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena memenuhi ciri penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2007:9-13) penelitian kualitatif mempunyai beberapa karakteristik, yaitu :

- (1) latar alamiah, (2) manusia sebagai alat (instrumen), (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar, (6) hasil penelitian bersifat deskriptif, (7) lebih meningkatkan proses daripada hasil, (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, prosedur dan langkah-langkah dalam penelitian ini mengikuti prinsip dasar yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:16) bahwa dalam suatu siklus terdiri dari empat langkah tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

1. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh dari hasil ujian/tes siswa yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus.

2. Data Aktivitas Guru dan Siswa
Data aktifitas guru dan siswa diperoleh dari hasil pengamatan oleh dua orang pengamat pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format pengamatan.
3. Data Respon Siswa
Hasil respon siswa diperoleh melalui pembagian angket kepada responden yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap istilah dalam penelitian ini maka diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa adalah nilai yang diperoleh siswa melalui tes maupun penilaian saat siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah ranah kognitif dengan indikator soal terdiri dari pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan penerapan (C3).
2. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan secara kelompok dan dalam satu kelompok terdiri dari beberapa siswa yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.
3. Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia adalah proses menerima makanan, mengubahnya menjadi energi dan mengeluarkan sisa proses tersebut. Pada dasarnya sistem pencernaan makanan dalam tubuh manusia terjadi di sepanjang saluran pencernaan dan dibagi menjadi 3 bagian yang terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung dan usus serta anus.
4. Pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013 tentang tema 3. makanan sehat dan subtema 1. Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Adapun teknik analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Data Hasil Belajar Siswa
Analisis data pada hasil belajar diperoleh melalui pengukuran hasil tes. Tes tersebut dilaksanakan pada akhir siklus I dan akhir siklus II. Data tersebut dianalisis dengan menghitung daya serap siswa yaitu paling sedikit 70, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai bila paling sedikit 85% siswa di kelas yang diterliti telah tuntas belajar.
2. Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa
Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan menghitung skor persentase setiap aspek yang diamati, baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Adapun kriteria ketuntasan aktivitas guru dan siswa dikategorikan baik bila mencapai 80%, Sedangkan untuk menentukan skor persentase rata-rata setiap tindakan untuk aktifitas guru dan siswa
3. Data respon siswa dianalisis secara deskriptif berdasarkan jawaban dari angket yang diberikan dengan menggunakan persentase.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan selama V SD Negeri 1 Gandapura. Dalam proses pelaksanaan penelitian ini peneliti dibantu oleh 2 orang observer yaitu guru kelas V dan teman sejawat yang melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran Jigsaw.

Siklus I

Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah melakukan pertemuan awal dengan guru kelas dan teman sejawat peneliti yang mengajar di kelas V SD Negeri 1 Gandapura tentang rencana penelitian yang akan dilakukan. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut : (1) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) melalui model pembelajaran STAD untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan siklus I (2) Menyiapkan alat-alat dan bahan (3) Menyiapkan LKS, (4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa (5) Menyiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus pembelajaran.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa melalui kegiatan guru membimbing untuk berdoa dan melakukan apersepsi dan guru melakukan apersepsi kepada siswa menempelkan gambar mesin-mesin teknologi canggih dipapan tulis dan siswa memperhatikan dengan seksama

gambar-gambar yang ada dipapan tulis. Kemudian guru menyuruh siswa untuk menganalisis gambar mesin-mesin teknologi canggih yang ada dipapan tulis dan siswa menganalisis satu persatu gambar tersebut. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi dan memasang media berupa gambar tentang contoh-contoh hubungan sumber daya alam dengan teknologi dan siswa menyimak penjelasan materi secara singkat dengan cara memperhatikan gambar. Selanjutnya siswa diminta menyebutkan contoh-contoh hubungan sumber daya alam dengan teknologi. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok dan guru membagikan LKS kepada siswa dan siswa menyelesaikan tugas LKS yang diberikan guru. Serta guru membimbing kelompok belajar yang siswanya mengalami kendala pada saat diskusi kelompok dan guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan dan kelompok lain menanggapi hasil presentasi yang disampaikan oleh semua perwakilan kelompok. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok belajar yang memiliki kinerja paling baik dan kelompok yang memiliki kinerja paling baik maju kedepan kelas.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi dan siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang baru dipelajari dimana siswa tidak paham tentang materi yang sudah diajarkan dan pembelajaran diakhiri dengan salam serta guru menginformasikan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya guru akan membagikan soal tes akhir siklus untuk menguji hasil belajar siswa.

Siklus II

Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah melakukan pertemuan awal dengan guru kelas dan teman sejawat peneliti yang mengajar di kelas V SD Negeri 1 Gandapura tentang rencana penelitian yang akan dilakukan. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut : (1) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) melalui model pembelajaran Jigsaw untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan siklus I (2) Menyiapkan alat-alat dan bahan (3) Menyiapkan LKS, (4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa (5) Menyiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus pembelajaran.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru melakukan apersepsi dan motivasi guru membimbing untuk berdoa dan melakukan apersepsi. Guru melakukan apersepsi dengan menempelkan gambar dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian dipapan tulis dan siswa memperhatikan dengan seksama gambar-gambar yang ada dan siswa menganalisis satu persatu gambar yang ada dipapan tulis dan siswa menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi dan memasang media berupa gambar tentang contoh-contoh dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian dan siswa menyimak penjelasan materi secara singkat dengan cara memperhatikan gambar serta siswa diminta menyebutkan contoh dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok dan guru membagikan LKS kepada siswa serta siswa menyelesaikan tugas LKS melalui diskusi kelompok. Selanjutnya guru membimbing kelompok belajar dan guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan didepan kelas dan kelompok lain menanggapi serta guru memberikan penghargaan kepada kelompok belajar yang memiliki kinerja paling baik untuk maju kedepan kelas.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi dan siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang baru dipelajari tentang permasalahan yang belum mereka pahami dan pembelajaran diakhiri dengan salam serta guru menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya guru akan mengadakan tes kepada siswa untuk melihat hasil belajar siswa.

Pembahasan

Hasil observasi aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran Jigsaw dalam proses pembelajaran sudah berlangsung sangat baik dengan persentase rata-rata siklus I yaitu 85% dan aktivitas siswa memperoleh persentase 87%. Berdasarkan tes hasil belajar siklus I diperoleh data bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 10 orang dan siswa yang mendapatkan nilai < 70 sebanyak 7 orang. Setelah dihitung persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 10 orang, maka keberhasilan tes akhir

siklus I mencapai 59% dan siswa yang mendapat nilai < 70 sebanyak 7 orang dengan persentase 41%. Berdasarkan Kemampuan aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran STAD dalam proses pembelajaran sudah berlangsung baik dengan persentase rata-rata siklus II yaitu 93% dan aktivitas siswa memperoleh persentase 95%.

Berdasarkan tes hasil belajar siklus II diperoleh data bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 15 orang dan siswa yang mendapatkan nilai < 70 sebanyak 2 orang. Setelah dihitung persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 15 orang, maka keberhasilan tes akhir siklus II mencapai 88% dan siswa yang mendapat nilai < 70 sebanyak 2 orang dengan persentase 12%. Dengan demikian siswa sudah mengalami ketuntasan dalam belajar sebanyak 88% sedangkan 12%. Ini berarti secara keseluruhan hasil belajar kognitif siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Sedangkan 2 orang atau 12% siswa belum mencapai ketuntasan. Maka proses pembelajaran pada siklus II sudah tuntas secara klasikal dengan persentase 88%.

Berdasarkan hasil respon siswa Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II disebabkan beberapa hal diantaranya : (1) Guru dan siswa telah melaksanakan pembelajaran IPA tentang dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran STAD dengan baik sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran, (2) Siswa telah paham benar tentang langkah-langkah Jigsaw sehingga siswa tertarik dan termotivasi terhadap pembelajaran IPA dan (3) Pemilihan model yang tepat dan penggunaan media pembelajaran yang baik dalam pembelajaran IPA tentang materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa dan hal ini juga tidak terlepas dari peran guru yang sukses dalam menyampaikan materi dan siswa yang sudah memperhatikan disaat guru menyampaikan materi dan hasilnya siswa mampu memahami dan mengerti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. terlihat bahwa siswa yang menyatakan senang belajar dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw pada materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan memperoleh persentase 90% siswa menyatakan setuju dan tergolong dalam kategori sangat baik. Selanjutnya siswa yang menyatakan tidak setuju belajar dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw pada materi organ pencernaan pada manusia memperoleh persentase 10%. Ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengikuti proses belajar mengajar pada materi pencernaan pada manusia sangat cocok diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa di kelas V SD Negeri 1 Gandapura, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran Jigsaw sangat baik. Hasil belajar siswa pada materi organ pencernaan pada manusia di Kelas V SD Negeri 1 Gandapura pada siklus I adalah 59% dan hasil belajar siswa pada siklus II adalah 86%.
2. Aktivitas guru dan siswa melalui penggunaan model pembelajaran Jigsaw mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas guru 85% dan pada siklus II meningkat menjadi 93%. Sedangkan Aktivitas siswa melalui penggunaan model pembelajaran Jigsaw juga mengalami peningkatan pada siklus I aktivitas siswa 87% meningkat pada siklus II menjadi 95%.
3. Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran Jigsaw juga sangat baik. Hal tersebut terlihat dari data hasil angket menunjukkan bahwa 90% siswa mengatakan setuju terhadap pembelajaran IPA dan hanya 10% siswa mengatakan tidak setuju belajar IPA pada materi organ pencernaan pada manusia.

VI. DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Putra.
- Azmiyawati, Yuni Yanasti. 2008. *IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, dkk. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit: PT Rineka Cipta.
- Fitriani, Dewi Yusnita. 2008. *Biologi untuk SMP Kelas VIII*. Prestasi Pustaka: Bandung.
- Istarani. 2011. *58 Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Moleong, lexy J. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2012. *Evaluasi Hasil Belajar*. Penerbit: Pustaka Pelajar.
- Rusman, 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit: Universitas Diponegoro Semarang.: CV. Widya Karya Semarang.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiono. 2005. *Kriteria Penilaian Hasil Belajar*. Kencana: Jakarta.
- Trianto, 2009. *Mendesain model pembelajaran Inovatif-Progresif da implementasi pada Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Purnada Media Group.
- Usman, Erni Maidiyah. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Darussalam: Universitas Syiah Kuala.